

**ANALISIS LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP
PROFITABILITAS**

**(Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang
Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Sebelum Covid-19 (2018-2019)
Dan Setelah Covid-19 (2020))**

PROPOSAL SKRIPSI



Oleh:

RISA DWI ASTUTI
NIM : 2018020125

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM BATIK

SURAKARTA

September 2021

PROPOSAL SKRIPSI

**ANALISIS LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP
PROFITABILITAS**

**(Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang
Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Sebelum Covid-19 (2018-2019)
Dan Setelah Covid-19 (2020))**

Diajukan Oleh :

RISA DWI ASTUTI
NIM : 2018020125

Pada tanggal, 28 September 2021

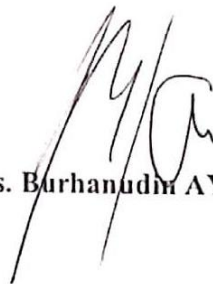
Telah disetujui :

Pembimbing I



Dr. Supawi Pawenang, SE., MM.

Pembimbing II



Drs. Burhanudin AY, MM.

Mengetahui,

Kepala Program Studi Manajemen



Fithri Setya Marwati, SE., MM.
NIDN. 0603088405

A. Judul

Analisis Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Sebelum Covid-19 (2018-2019) dan Setelah Covid-19 (2020))

B. Latar Belakang Masalah

Memasuki era globalisasi dan perdagangan bebas membuat perkembangan perekonomian berkembang cepat dan persaingan usaha di Indonesia semakin ketat. Kondisi seperti ini membuat perusahaan selalu mengembangkan strategi perusahaan agar dapat berkembang dan bertahan. Kondisi perekonomian di Indonesia yang belum menentu bisa mengakibatkan tingginya perusahaan mengalami kerugian bahkan kebangkrutan. Kesalahan prediksi dimasa mendatang bisa menjadi hal buruk terhadap kelangsungan perusahaan yang mengakibatkan kehilangan pendapatan maupun investasi yang sudah ditanamkan perusahaan. Perusahaan harus berupaya meningkatkan kinerja perusahaan di berbagai sektor untuk mengantisipasi persaingan yang semakin ketat. Semakin banyak usaha yang berkembang mendorong untuk terus berupaya memprediksi kebangkrutan perusahaannya. Kondisi ini mengharuskan perusahaan untuk berupaya dan berkreasi agar perusahaan tetap berkembang dan berjalan.

Bidang keuangan menjadi bidang yang sangat diperhatikan oleh semua perusahaan baik perusahaan kecil maupun besar. Setiap perusahaan didirikan dengan jangka waktu yang tidak terbatas sesuai dengan kemampuan perusahaan untuk mempertahankan aktivitas perusahaannya. Dalam

menghadapi persaingan perusahaan harus mampu meningkatkan nilai perusahaan serta mengelola faktor produksi perusahaan secara efektif dan efisien sesuai dengan tujuan perusahaan yang dicapai. Mendapatkan laba maksimal dan optimal menjadi tujuan sebuah perusahaan yang dilakukan dengan perhitungan matang dalam penentuan modal agar menghasilkan laba tinggi. Berbagai perusahaan pada sektor industri banyak memproduksi barang sejenis dengan merek, harga dan kualitas berbeda. Salah satunya pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang memproduksi barang berkualitas dengan harga terjangkau agar dapat unggul dalam persaingan. Semakin banyaknya perusahaan di sektor industri barang konsumsi membuat investor untuk menginvestasikan dana agar prospek perdagangan saham dapat meningkat.

Suatu perusahaan dapat dikatakan maju dilihat dari aspek laporan keuangannya. Laporan keuangan menjadi sumber informasi utama perusahaan yang disusun dengan prinsip-prinsip akuntansi. Laporan keuangan menjelaskan keadaan perusahaan sehingga memudahkan pihak yang berkepentingan untuk melihat kinerja perusahaan (Kurniawan *et al.*, 2019). Laporan keuangan berisi informasi mengenai keadaan perusahaan yang digunakan dalam proses pengambilan keputusan bagi perusahaan (Putra & Rinaldo, 2020). Untuk mengukur baik atau buruknya kinerja keuangan perusahaan maka diperlukan rasio-rasio dalam mengukur kinerja perusahaan tersebut. Analisis laporan keuangan memiliki tujuan untuk mengukur kinerja perusahaan dengan analisis rasio.

Analisis rasio keuangan digunakan untuk membandingkan laporan keuangan perusahaan dari tahun sebelumnya ke tahun sekarang dalam menilai kinerja keuangan perusahaan. Rasio keuangan dapat digunakan untuk mengetahui aktivitas perusahaan serta membandingkan rasio sekarang dengan rasio sebelumnya. Analisis rasio keuangan menjadi sumber informasi bagi manajaer keuangan dalam melakukan perencanaan keuangan yang bertujuan memperbaiki dan meningkatkan kemampuan perusahaan agar menjadi efektif dan efisien (Indrayani, 2020). Rasio keuangan digunakan untuk melihat kinerja perusahaan dengan melakukan perhitungan rasio pada laporan keuangan perusahaan (Ismail & Yahya, 2019). Dalam melakukan analisis rasio ada beberapa rasio yang digunakan yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, rasio aktivitas dan rasio pasar. Pada penelitian ini menggunakan rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas.

Kelangsungan hidup suatu perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa hal salah satunya tingkat keuntungan atau laba yang diperoleh. Salah satu alat ukur kinerja keuangan perusahaan untuk mengetahui tingkat keuntungan dapat menggunakan rasio profitabilitas. Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan pada waktu tertentu yang dapat digunakan sebagai alat ukur melihat kinerja perusahaan (Suputra, 2020). Rasio profitabilitas menjadi sebuah ukuran perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan aktiva atau modal yang ada. Profitabilitas berfungsi untuk menilai dan melihat kemampuan

perusahaan mendapatkan keuntungan dengan sumber-sumber perusahaan yang dimiliki (Kurniawan *et al.*, 2019). Rasio profitabilitas juga menjadi indikator dari efektivitas dan efisiensi suatu perusahaan dalam mengelola sumber-sumber perusahaan untuk mendapatkan keuntungan. Semakin tinggi tingkat profitabilitas maka semakin efektif dan efisien suatu perusahaan dalam mendapatkan keuntungan. Rasio profitabilitas perusahaan dapat diukur dengan menggunakan *Return On Equity* (ROE). Besarnya profitabilitas yang dimiliki perusahaan dipengaruhi oleh faktor likuiditas dan solvabilitas.

Rasio likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendek dengan aset lancar yang dimiliki perusahaan. Rasio likuiditas digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan membayar hutang jangka pendek yang harus segera dibayarkan sebagai kewajiban finansial (Tarigan & Sudjiman, 2021). Rasio likuiditas berisi aktiva lancar suatu perusahaan yang dapat dijual untuk membayar hutang perusahaan dalam jangka waktu pendek (Supatmin, 2021). Rasio likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi hutang jangka pendek yang dapat diukur dengan menggunakan *Current Ratio* (CR). Apabila rasio lancar tinggi, maka dapat dikatakan bahwa perusahaan mampu memenuhi kewajiban dalam jangka pendek. Rasio lancar rendah akan membuat perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban dalam jangka pendek.

Rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban jangka pendek maupun

jangka panjang. Rasio solvabilitas menjadi rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban. Rasio solvabilitas menunjukkan perusahaan yang dibiayai dengan hutang dan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajibannya (Nadeak & Pratiwi, 2019). Rasio solvabilitas dapat menurunkan profitabilitas yang dimiliki perusahaan karena semakin tinggi tingkat solvabilitas maka kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba semakin rendah. Rasio solvabilitas dapat dilakukan dengan dua pendekatan, yaitu dengan mengukur rasio-rasio neraca dan rasio-rasio laba rugi. Rasio solvabilitas perusahaan digunakan untuk melihat penggunaan modal sendiri dan pinjaman serta kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Solvabilitas digunakan untuk mengetahui aktivitas perusahaan dibiayai dengan hutang yang membuat keuntungan perusahaan menjadi rendah (Harianja *et al.*, 2020). Rasio solvabilitas perusahaan diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). *Debt to Equity Ratio* (DER) mampu mengukur seberapa jauh modal untuk menutup hutang-hutang perusahaan.

Rasio profitabilitas sebagai ukuran perusahaan untuk mendapatkan laba dengan menggunakan aktiva dan modal yang tersedia. Rasio profitabilitas menjadi rasio terpenting karena menjadi rasio pertama sebagai pertimbangan baik bagi investor maupun pihak manajemen perusahaan. Kenaikan profitabilitas perusahaan ditandai oleh likuiditas yang memadai dan sumber modal tidak tergantung dari pihak lain. Tingkat likuiditas tinggi mendorong profitabilitas tinggi dan tingkat likuiditas rendah profitabilitas juga rendah. Rasio solvabilitas sebagai rasio yang menunjukkan kemampuan

perusahaan dalam melunasi kewajibannya. Perusahaan yang menggunakan dana dari hutang akan menjadi beban perusahaan dalam membayar bunga yang berdampak pada rendahnya tingkat solvabilitas dan rendahnya tingkat profitabilitas. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Sebelum Covid-19 (2018-2019) dan Setelah Covid-19 (2020))”.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana likuiditas dan solvabilitas berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum Covid-19 (2018-2019) dan setelah Covid-19 (2020)?
2. Bagaimana likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum Covid-19 (2018-2019) dan setelah Covid-19 (2020)?
3. Bagaimana solvabilitas berpengaruh terhadap profitabilitas pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum Covid-19 (2018-2019) dan setelah Covid-19 (2020)?

D. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih fokus dan sempurna, maka pembahasan dalam penelitian ini perlu dibatasi dengan rincian sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya meneliti likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia .
2. Data yang digunakan berupa laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.
3. Penelitian dilakukan pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020 melalui web resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dirumuskan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kondisi likuiditas dan solvabilitas berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum Covid-19 (2018-2019) dan setelah Covid-19 (2020).
2. Untuk mengetahui kondisi likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum Covid-19 (2018-2019) dan setelah Covid-19 (2020).

3. Untuk mengetahui kondisi solvabilitas berpengaruh terhadap profitabilitas pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum Covid-19 (2018-2019) dan setelah Covid-19 (2020).

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan penulis dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai wawasan ilmu pengetahuan dan sumber referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan manajemen keuangan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian dapat dijadikan masukan bagi perusahaan untuk meningkatkan dan memaksimalkan keuntungan.

- b. Bagi Investor

Hasil penelitian dapat dijadikan informasi bagi investor untuk mengetahui likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi terhadap perusahaan.

- c. Bagi Akademis

Hasil penelitian dapat dijadikan referensi untuk peneliti selanjutnya dan menambah pengetahuan dibidang manajemen keuangan.

G. Tinjauan Teori

1. Profitabilitas

a. Pengertian Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau dari pendapatan investasi (Kasmir, 2019: 144). Rentabilitas atau *profitability* adalah menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu (Munawir, 2014: 33). Rasio rentabilitas atau profitabilitas merupakan rasio-rasio yang dapat digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan (Munawir, 2014: 240).

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa profitabilitas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan atau laba.

b. Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas

Menurut Kasmir (2019: 199), tujuan rasio profitabilitas bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.

- 2) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- 5) Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Sedangkan, manfaat yang diperoleh adalah untuk:

- 1) Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
- 2) Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- 5) Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

c. Rasio Untuk Mengukur Profitabilitas

Profitabilitas dapat diukur dengan *Return On Equity* (ROE). *Return On Equity* merupakan rasio antara laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan produktivitas dari dana-dana pemilik perusahaan di dalam perusahaannya sendiri. (Munawir, 2014: 240). Menurut Kasmir (2019: 206), *Return On*

Equity merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik, artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya. Perhitungan *Return On Equity* (ROE) menurut Kasmir (2019: 206) adalah sebagai berikut:

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}}$$

2. Likuiditas

a. Pengertian Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang sudah jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar perusahaan atau likuiditas badan usaha maupun di dalam perusahaan atau likuiditas perusahaan (Kasmir, 2019: 129). Rasio likuiditas merupakan rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai operasi dan memenuhi kewajiban finansial pada saat ditagih (Munawir, 2014: 239).

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa likuiditas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek dengan tepat waktu.

b. Tujuan dan Manfaat Rasio Likuiditas

Menurut Kasmir (2019: 132), tujuan dan manfaat yang diperoleh dari rasio likuiditas adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk meningkatkan kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih. Artinya, kemampuan untuk membayar kewajiban yang sudah waktunya dibayar sesuai jadwal batas waktu yang telah ditetapkan (tanggal dan bulan tertentu).
- 2) Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar secara keseluruhan. Artinya, jumlah kewajiban yang berumur di bawah satu tahun atau sama dengan satu tahun, dibandingkan dengan total aktiva lancar.
- 3) Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan sediaan atau piutang. Dalam hal ini aktiva lancar dikurangi sediaan dan utang yang dianggap likuiditasnya lebih rendah.
- 4) Untuk mengukur atau membandingkan antara jumlah sediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan.
- 5) Untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.
- 6) Sebagai alat perencanaan ke depan, terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan utang.

- 7) Untuk melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkannya untuk beberapa periode.
 - 8) Untuk melihat kelemahan yang dimiliki perusahaan, dari masing-masing komponen yang ada di aktiva lancar dan utang lancar.
 - 9) Menjadi alat pemicu bagi pihak manajemen untuk memperbaiki kinerjanya, dengan melihat rasio likuiditas yang ada pada saat ini.
- c. Rasio Untuk Mengukur Likuiditas

Likuiditas dapat diukur dengan *Current Ratio* (CR). *Current Ratio* merupakan rasio antara aktiva lancar dengan utang lancar (Munawir, 2014: 239). Rasio Lancar atau *Current Ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo (Kasmir, 2019: 134). Perhitungan *Current Ratio* (CR) menurut Kasmir (2019: 135) adalah sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio (CR)} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

3. Solvabilitas

a. Pengertian Solvabilitas

Solvabilitas adalah menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasikan, baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang (Munawir, 2014: 32). Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivasnya (Kasmir, 2019: 153). Rasio *leverage* atau solvabilitas merupakan rasio untuk mengukur sampai seberapa jauh aktiva perusahaan dibiayai dari hutang (Munawir, 2014: 239).

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa solvabilitas merupakan rasio untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang.

b. Tujuan dan Manfaat Rasio Solvabilitas

Menurut Kasmir (2019: 155), tujuan perusahaan menggunakan rasio solvabilitas adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya (kreditor).
- 2) Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga).

- 3) Untuk menilai keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal.
- 4) Untuk menilai seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang.
- 5) Untuk menilai seberapa besar pengaruh utang perusahaan terhadap pengelolaan aktiva.
- 6) Untuk menilai atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang.
- 7) Untuk menilai beberapa dana pinjaman yang segera akan ditagih, terdapat sekian kalinya modal sendiri yang dimiliki.

Sedangkan manfaat rasio solvabilitas adalah:

- 1) Untuk menganalisis kemampuan posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya.
- 2) Untuk menganalisis kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga).
- 3) Untuk menganalisis keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal.
- 4) Untuk menganalisis seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang.
- 5) Untuk menganalisis seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.

- 6) Untuk menganalisis atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang.
- 7) Untuk menganalisis berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih ada terdapat sekian kalinya modal sendiri.

c. Rasio Untuk Mengukur Solvabilitas

Solvabilitas dapat diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio antara total hutang dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan hutang. Bagi perusahaan makin besar rasio ini akan semakin menguntungkan, tetapi bagi pihak bank makin besar rasio ini berarti semakin besar risiko yang ditanggung atas kegagalan perusahaan yang mungkin terjadi (Munawir, 2014: 239). *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan (Kasmir, 2019: 159). Perhitungan *Debt to Equity Ratio* (DER) menurut Kasmir (2019: 160) adalah sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Sendiri}}$$

H. Penelitian Sebelumnya Yang Relevan

Tabel 1
Penelitian Sebelumnya Yang Relevan

No	Judul Peneliti Tahun	Metodologi	Hasil
1.	Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batubara Yang Terdaftar di BEI (Sari <i>et al.</i> , 2020)	Penelitian kuantitatif. Sumber data sekunder dari web resmi BEI. Teknik pengambilan sampel <i>Purposive Sampling</i> . Teknik pengumpulan data pencatatan dokumen. Teknik analisis data uji asumsi klasik dan analisis regresi linier berganda.	<ul style="list-style-type: none"> a. Likuiditas (CR) dan solvabilitas (DER) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA). b. Likuiditas (CR) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA). c. Solvabilitas (DER) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA).
2.	Likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas Berpengaruh Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran (Indrayani, 2020)	Teknik pengambilan sampel <i>purposive sampling</i> . Teknik pengumpulan data dokumentasi Teknik analisis data dengan uji asumsi klasik dan uji hipotesis.	<ul style="list-style-type: none"> a. Likuiditas (CR) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA). b. Solvabilitas (DAR) tidak berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA). c. Aktivitas (TATO) secara berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA). d. Likuiditas (CR), solvabilitas (DAR) dan aktivitas (TATO) secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA).
3.	Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, Jakarta Tahun 2010-2019	Penelitian kuantitatif. Sumber data sekunder PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk melalui IDX. Teknik analisis data uji asumsi klasik, analisis	<ul style="list-style-type: none"> a. Likuiditas (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA). b. Solvabilitas (DAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA). c. Likuiditas (CR) dan solvabilitas (DAR) secara simultan berpengaruh

	(Supatmin, 2021)	regresi linier berganda dan uji hipotesis.	terhadap profitabilitas (ROA).
4.	Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Rentabilitas Pada Koperasi Sawit Usaha Manunggal Desa Seresam Kecamatan Siberida Kabupaten Indragini Hulu (Irawati & Ningsih, 2020)	Penelitian kuantitatif. Teknik analisis data analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis.	<ul style="list-style-type: none"> a. Likuiditas dan solvabilitas secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap rentabilitas ekonomis. b. Likuiditas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap rentabilitas ekonomis. c. Solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap rentabilitas ekonomis.
5.	Pengaruh Rasio Aktivitas, Solvabilitas dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pertambangan Batubara (Suwandi <i>et al.</i> , 2019)	Penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan sampel <i>purposive sampling</i> . Teknik analisis data statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis.	<ul style="list-style-type: none"> a. Aktivitas, Solvabilitas dan Likuiditas secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas. b. Aktivitas (ITO dan RTO) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA). c. Aktivitas (WCTO) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA). d. Aktivitas (TATO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA). e. Solvabilitas (DER) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA). f. Likuiditas (CR) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA).
6.	Analisis Likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas Dalam Mengendalikan Profitabilitas Pada PT Indomobil Sukses Internasional, Tbk Yang Terdaftar	Penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dokumentasi dan kepustakaan. Sumber data sekunder dari web resmi BEI.	<ul style="list-style-type: none"> a. Tingkat likuiditas, aktivitas dan profitabilitas PT Indomobil Sukses Internasional, Tbk mengalami penurunan secara keseluruhan.. b. Tingkat solvabilitas PT Indomobil Sukses Internasional, Tbk mengalami kenaikan secara keseluruhan.

	di Bursa Efek Indonesia (Kurniawan <i>et al.</i> , 2019)		
7.	Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Rokok Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2011-2018) (Ismail & Yahya, 2019)	Penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan sampel dengan sampel jenuh. Teknik analisis data analisis regresi linier berganda, uji asumsi klasik dan uji hipotesis.	<ul style="list-style-type: none"> a. Likuiditas (CR), solvabilitas (DAR) dan aktivitas (TATO) secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA). b. Likuiditas (CR) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA). c. Solvabilitas (DAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA). d. Aktivitas (TATO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA).
8.	Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sub sektor Keramik Porselen dan Kaca Yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2019 (Tarigan & Sudjiman, 2021)	Sumber data sekunder dari BEI. Teknik pengumpulan data dengan statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan uji hipotesis.	<ul style="list-style-type: none"> a. Likuiditas (CR) dan solvabilitas (DER) secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA). b. Likuiditas (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA). c. Solvabilitas (DER) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA).
9.	Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada PT Garuda Indonesia (Putra & Rinaldo, 2020)	Penelitian kuantitatif. Sumber data primer dan data sekunder. Teknik analisis data analisis deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis.	<ul style="list-style-type: none"> a. Likuiditas (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROE). b. Solvabilitas (DER) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROE) . c. Likuiditas (CR) dan solvabilitas (DER) secara simultan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROE).
10.	Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas	Penelitian kuantitatif. Teknik	<ul style="list-style-type: none"> a. Likuiditas (CR) dan solvabilitas (DER) secara simultan berpengaruh dan

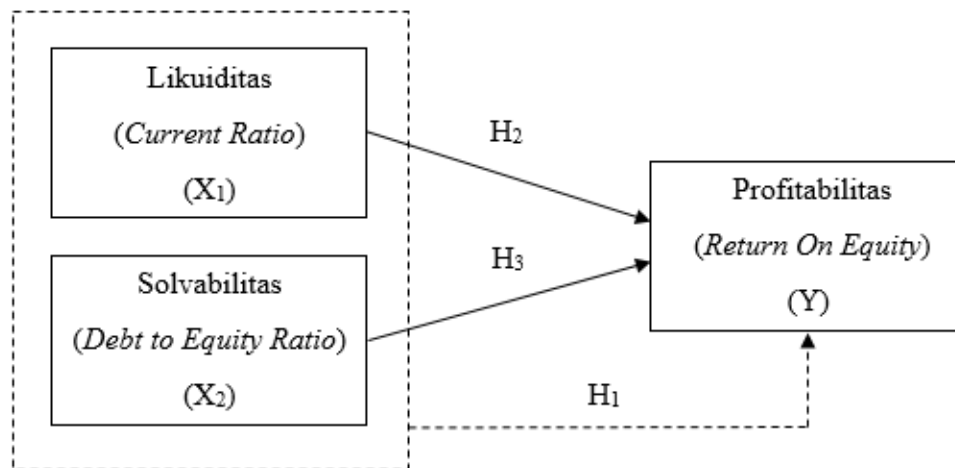
	Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2012-2016) (Nadeak & Pratiwi, 2019)	pengambilan sampel <i>purposive sampling</i> . Teknik pengumpulan data dokumentasi. Teknik analisis data analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis.	signifikan terhadap profitabilitas (ROA). b. Likuiditas (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA). c. Solvabilitas (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA).
11.	Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Biaya Bunga Terhadap Profitabilitas di Koperasi Serba Usaha Sedana Graha Sesean Denpasar Periode 2013-2019 (Suputra, 2020)	Penelitian kuantitatif. Sumber data sekunder. Teknik analisis data n uji hipotesis dan analisa regresi linier berganda.	a. Likuiditas, solvabilitas, dan biaya bunga secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas. b. Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. c. Solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. d. Biaya bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
12.	Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Harianja <i>et al.</i> , 2020)	Teknik pengambilan sampel <i>purposive sampling</i> . Sumber data sekunder dari web resmi BEI. Teknik analisis data analisis regresi linear berganda, uji asumsi klasik dan uji hipotesis.	a. Likuiditas (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA). b. Solvabilitas (DER) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA). c. Likuiditas (CR) dan solvabilitas (DER) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA).
13.	Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Perusahaan Konstruksi (Sihaloho <i>et al.</i> , 2021)	Penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan sampel <i>purposive sampling</i> . Sumber data sekunder.	a. Likuiditas (CR dan QR) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap dengan ROA dan ROE. b. Solvabilitas (DER) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap dengan

		Teknik analisis data statistik deskriptif, regresi linier berganda.	<p>ROA dan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROE.</p> <p>c. Solvabilitas (TIER) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap dengan ROA dan berpengaruh positif signifikan terhadap ROE.</p> <p>d. Likuiditas (CR dan QR) dan solvabilitas (DER dan TIER) secara simultan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA).</p> <p>e. Likuiditas (CR dan QR) dan solvabilitas (DER dan TIER) secara simultan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROE)</p>
14.	<i>The Effect Analysis of Liquidity, Solvency on Profitability and Its Impact to the Company Value at PT KS, Tbk</i> (Marjohan, 2020)	<p>Penelitian kuantitatif.</p> <p>Sumber data web resmi BEI.</p> <p>Teknik analisis data deskriptif statistik, regresi, uji hipotesis.</p>	<p>a. Likuiditas (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA).</p> <p>b. Solvabilitas (DER) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA).</p> <p>c. Likuiditas (CR) dan solvabilitas (DER) secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA).</p>
15.	<i>The Effect of Liquidity, Solvency and Profitability on Dividen in the Manufacturing Listed Firms on the Indonesian Stock Exchange</i> (Djazuli & Dodi, 2020)	<p>Sumber data sekunder dari web resmi BEI.</p> <p>Teknik pengambilan sampel <i>purposive sampling</i>.</p>	<p>a. Likuiditas (CR dan QR), solvabilitas (DAR dan DER) dan profitabilitas (NPM dan EPS) secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap dividen per saham.</p> <p>b. Likuiditas (CR dan QR), berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap dividen per saham.</p> <p>c. Solvabilitas (DAR) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap dividen per saham, sedangkan solvabilitas (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap dividen per saham.</p>

			d. Profitabilitas (NPM dan EPS) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap dividen per saham.
16.	<i>Liquidity Ratio, Profitability and Solvency on Stock Returns With Capital Structure as an Intervening Variable (Study on Food and Beverage Sub Sector Listed in Indonesia Stock Exchange (IDX) Period 2013-2017)</i> (Chasanah & Sucipto, 2019)	Penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan sampel <i>purposive sampling</i> . Teknik analisis data uji validitas, uji reliabilitas dan uji model.	a. Likuiditas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pengembalian saham dengan struktur modal sebagai variabel intervensi. b. Profitabilitas tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap pengembalian saham dengan struktur modal sebagai variabel intervensi. c. Solvabilitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pengembalian saham dengan struktur modal sebagai variabel intervensi.
17.	<i>The Influence of Liquidity, Profitability and Solvency on Banking Stock Price Listed on IDX For The 2015-2019 Period</i> (Raj & Putri, 2021)	Penelitian kuantitatif. Data sekunder dari website Yahoo <i>Finance</i> . Teknik analisis data uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis.	a. Likuiditas (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. b. Profitabilitas (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. c. Solvabilitas (DER) tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham. d. Likuiditas (CR), profitabilitas (ROA) dan solvabilitas (DER) secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham.
18.	<i>The Effect of Liquidity and Solvency Ratios on Profitability at PT Indocement Tungal Prakarsa Tbk Period 2011-2019</i> (Nurwita <i>et al.</i> , 2021)	Penelitian kuantitatif. Sumber data sekunder. Teknik analisis data uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis.	a. Likuiditas (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA). b. Solvabilitas (DER) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA). c. Likuiditas (CR) dan solvabilitas (DER) secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

I. Kerangka Pemikiran

Adapun kerangka pemikiran yang digunakan pada penelitian seperti di bawah ini:



Gambar 1
Kerangka Pemikiran

Berdasarkan skema gambar di atas, peneliti mengambil hasil penelitian sebelumnya yang relevan sebagai dasar pembuatan kerangka pemikiran sebagai berikut:

1. Penelitian Sari *et al.* (2020) menyatakan likuiditas (CR) dan solvabilitas (DER) secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA), sedangkan penelitian Putra dan Rinaldo (2020) menyatakan likuiditas (CR) dan solvabilitas (DER) secara simultan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROE). Berdasarkan penjelasan tersebut diperoleh hipotesis terdapat pengaruh dan signifikan antara likuiditas (CR) dan solvabilitas (DER) secara simultan terhadap profitabilitas (ROE).

2. Penelitian Marjohan (2020) menyatakan likuiditas (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA), sedangkan penelitian Indrayani (2020) menyatakan likuiditas (CR) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Berdasarkan penjelasan tersebut diperoleh hipotesis terdapat pengaruh positif dan signifikan antara likuiditas (CR) terhadap profitabilitas (ROE).
3. Penelitian Nadeak dan Pratiwi (2019) menyatakan solvabilitas (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA), sedangkan penelitian Nurwita *et al.* (2021) menyatakan solvabilitas (DER) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Berdasarkan penjelasan tersebut dapat diperoleh hipotesis terdapat pengaruh positif dan signifikan antara solvabilitas (DER) terhadap profitabilitas (ROE).

Pada penelitian ini likuiditas dan solvabilitas termasuk variabel bebas. Likuiditas diukur dengan *Current Ratio* dengan membandingkan aktiva lancar dan hutang lancar. Solvabilitas diukur dengan *Debt to Equity Ratio* dengan membandingkan total hutang dan modal sendiri. Profitabilitas termasuk variabel terikat. Profitabilitas diukur dengan *Return On Equity* dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dan modal sendiri. Pada skema gambar di atas dijelaskan bahwa garis putus-putus berarti berpengaruh secara simultan. Pada garis H_1 berarti likuiditas (*Current Ratio*) (X_1) dan solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*) (X_2) berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas (*Return On Equity*) (Y). Berbeda dengan garis hitam tidak

putus-putus berarti berpengaruh secara parsial. Pada garis H₂ berarti likuiditas (*Current Ratio*) (X₁) berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas (*Return On Equity*) (Y) dan pada garis H₃ berarti solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*) (X₂) berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas (*Return On Equity*) (Y).

J. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan (Sugiyono, 2016: 64). Berdasarkan perumusan kerangka pemikiran tersebut, maka hipotesis yang diambil adalah sebagai berikut:

H₁ = Diduga terdapat pengaruh signifikan antara likuiditas (*Current Ratio*) dan solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*) secara simultan terhadap profitabilitas (*Return On Equity*) pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum Covid-19 (2018-2019) dan setelah Covid-19 (2020).

H₂ = Diduga terdapat pengaruh positif dan signifikan antara likuiditas (*Current Ratio*) terhadap profitabilitas (*Return On Equity*) pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum Covid-19 (2018-2019) dan setelah Covid-19 (2020).

H₃ = Diduga terdapat pengaruh positif dan signifikan antara solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*) terhadap profitabilitas (*Return On Equity*)

pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum Covid-19 (2018-2019) dan setelah Covid-19 (2020)

K. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2016: 8).

2. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020. Data penelitian dapat dilihat pada web resmi www.idx.co.id.

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 3 bulan sejak bulan November 2021 sampai bulan Januari 2022.

3. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016: 80). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020 sebanyak 52 perusahaan.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2016: 81). Sampel pada penelitian ini adalah Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang memenuhi kriteria dalam pengambilan sampel.

c. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah menggunakan teknik *Non-probability Sampling*. *Non-probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2016: 218). Teknik pengambilan sampel ini terdiri dari berbagai macam teknik, pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*.

Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan atau kriteria tertentu (Sugiyono, 2016: 128). Kriteria yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang memiliki laporan keuangan lengkap selama periode 2018-2020.
- 2) Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang tidak mengalami kerugian selama periode 2018-2020.

4. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan jenis data penelitian kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data penelitian yang berupa angka-angka. Data penelitian ini diperoleh dengan dokumentasi laporan keuangan neraca dan laba rugi Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.

b. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder. Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2016: 137). Sumber data diperoleh dari laporan keuangan tahunan Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

periode 2018-2020. Laporan keuangan diperoleh dari web resmi www.idx.co.id.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2016: 224). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini antara lain:

a. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang terkait dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti (Sugiyono, 2016: 291). Penulis memperoleh data dengan cara membaca, mempelajari dan menelaah dari literatur berupa jurnal dan buku yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

b. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2016: 240). Data diperoleh dengan mengumpulkan data sekunder dari Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020 berupa laporan keuangan tahunan yang diperoleh dari web resmi www.idx.co.id.

6. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016: 38). Variabel penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2016: 39). Variabel bebas pada penelitian ini adalah Likuiditas (X_1) dan Solvabilitas (X_2).

b. Variabel Terikat (*Dependent*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2016: 39). Variabel terikat pada penelitian ini adalah Profitabilitas (Y).

7. Definisi Operasional Variabel

Tabel 2

Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1.	Likuiditas (X_1)	Likuiditas merupakan rasio untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang sudah jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar perusahaan atau likuiditas badan usaha maupun di dalam	<i>Current Ratio</i> (CR)	Rasio

		perusahaan atau likuiditas perusahaan (Kasmir, 2019: 129).		
2.	Solvabilitas (X ₂)	Solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya (Kasmir, 2019: 153).	<i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>	Rasio
3.	Profitabilitas (Y)	Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan (Kasmir, 2019: 198).	<i>Return On Equity (ROE)</i>	Rasio

8. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2016: 102). Instrumen penelitian ini dapat dijelaskan dengan tabel berikut:

Tabel 3
Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Pengukuran
1.	Likuiditas (X ₁)	<i>Current Ratio (CR)</i>	$\text{Current Ratio (CR)} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$ (Kasmir, 2019: 135)
2.	Solvabilitas (X ₂)	<i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>	$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Sendiri}}$ (Kasmir, 2019: 160)

3.	Profitabilitas (Y)	<i>Return On Equity (ROE)</i>	$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}}$ (Kasmir, 2019: 206)
----	--------------------	-------------------------------	--

9. Teknik Analisis Data

a. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji model regresi variabel terikat dan variabel bebas atau keduanya berdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov Test* dengan kriteria sebagai berikut:

- a) Jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* > 0,05 maka data berdistribusi normal.
- b) Jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

Dalam penelitian ini untuk mengetahui kondisi sebelum Covid-19 (2018-2019) dan setelah Covid-19 (2020) uji normalitas dilakukan dengan 2 analisis sebagai berikut:

- a) Analisis dengan data sebelum Covid-19 (2018-2019)
- b) Analisis dengan data setelah Covid-19 (2020)

2) Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian residual pada semua pengamatan dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- a) Jika nilai Sig. $> 0,05$ artinya tidak terjadi heteroskedastisitas.
- b) Jika nilai Sig. $< 0,05$ artinya terjadi heteroskedastisitas.

Dalam penelitian ini untuk mengetahui kondisi sebelum Covid-19 (2018-2019) dan setelah Covid-19 (2020) uji heteroskedastisitas dilakukan dengan 2 analisis sebagai berikut:

- a) Analisis dengan data sebelum Covid-19 (2018-2019)
- b) Analisis dengan data setelah Covid-19 (2020)

3) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah terjadi autokorelasi dalam model regresi tersebut. Uji autokorelasi dilakukan dengan menggunakan uji *Run test* dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- a) Jika nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* $> 0,05$ maka tidak terdapat autokorelasi.
- b) Jika nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* $< 0,05$ maka terdapat autokorelasi.

Dalam penelitian ini untuk mengetahui kondisi sebelum Covid-19 (2018-2019) dan setelah Covid-19 (2020) uji autokorelasi dilakukan dengan 2 analisis sebagai berikut:

- a) Analisis dengan data sebelum Covid-19 (2018-2019)
- b) Analisis dengan data setelah Covid-19 (2020)

4) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah antar variabel independen terdapat korelasi dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- a) Jika nilai *Tolerance* $> 0,1$ dan *VIF* < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.
- b) Jika nilai *Tolerance* $< 0,1$ dan *VIF* > 10 maka terjadi multikolinearitas.

Dalam penelitian ini untuk mengetahui kondisi sebelum Covid-19 (2018-2019) dan setelah Covid-19 (2020) uji multikolinearitas dilakukan dengan 2 analisis sebagai berikut:

- a) Analisis dengan data sebelum Covid-19 (2018-2019)
- b) Analisis dengan data setelah Covid-19 (2020)

b. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh Likuiditas dengan *Current Ratio* (X_1) dan Solvabilitas

dengan *Debt to Equity Ratio* (X_2) terhadap Profitabilitas dengan *Return On Equity* (Y). Persamaan regresi tersebut adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Di mana:

Y = Profitabilitas (*Return On Equity*)

α = Konstanta

β_1, β_2 = Koefisien regresi

X_1 = Likuiditas (*Current Ratio*)

X_2 = Solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*)

ε = *Standar error*

Dalam penelitian ini untuk mengetahui kondisi sebelum Covid-19 (2018-2019) dan setelah Covid-19 (2020) uji regresi linier berganda dilakukan dengan 2 analisis sebagai berikut:

- a) Analisis dengan data sebelum Covid-19 (2018-2019)
- b) Analisis dengan data setelah Covid-19 (2020)
- c. Uji Hipotesis
 - 1) Uji F

Uji F digunakan untuk menguji koefisien regresi dan mengetahui pengaruh variabel likuiditas (*Current Ratio*) dan solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*) secara simultan terhadap variabel profitabilitas (*Return On Equity*). Menurut Maryam (2019: 114) uji F menunjukkan apakah semua variabel *independent* dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-

sama terhadap variabel *dependent*. Dalam penelitian ini untuk mengetahui kondisi sebelum Covid-19 (2018-2019) dan setelah Covid-19 (2020) uji F dilakukan dengan 2 analisis sebagai berikut:

- a) Analisis dengan data sebelum Covid-19 (2018-2019)
- b) Analisis dengan data setelah Covid-19 (2020)

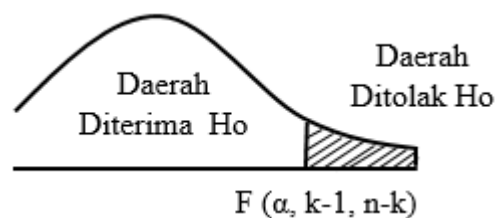
Langkah-langkah pengujian sebelum Covid-19 (2018-2019) dan setelah Covid-19 (2020) adalah:

- a) Menentukan formulasi H_0 dan H_a

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$ (variabel likuiditas (*Current Ratio*) tidak mempengaruhi variabel profitabilitas (*Return On Equity*))

$H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$ (variabel likuiditas (*Current Ratio*) mempengaruhi variabel profitabilitas (*Return On Equity*))

- b) Menentukan *level of significance* (α) = 5% (0,05)
- c) Kriteria Pengujian (*rule of the test*)



Gambar 2
Kurva Normal Uji F

Ho diterima : $F \leq (F_{\alpha, k-1, n-k})$

Ho ditolak : $F > F_{\alpha, k-1, n-k}$

d) Menghitung nilai F

$$F = \frac{R^2 / k - 1}{(1 - R^2) / (n - k)}$$

Dimana:

k = Jumlah variabel

n = Jumlah sampel

R^2 = Koefisien determinasi

e) Kesimpulan

(1) Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai Sig. $< 0,05$, maka Ho ditolak dan Ha diterima, maka variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen .

(2) Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan nilai Sig. $> 0,05$, maka Ho diterima dan Ha ditolak, maka variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

2) Uji t

Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh variabel likuiditas (*Current Ratio*) berpengaruh secara parsial terhadap variabel profitabilitas (*Return On Equity*) dan variabel solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*) berpengaruh secara parsial terhadap variabel profitabilitas (*Return On Equity*). Menurut

Maryam (2019: 112) uji t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel *independent* secara individual dalam menerangkan variabel *dependent*. Dalam penelitian ini untuk mengetahui kondisi sebelum Covid-19 (2018-2019) dan setelah Covid-19 (2020) uji t dilakukan dengan 2 analisis sebagai berikut:

- a) Analisis dengan data sebelum Covid-19 (2018-2019)
- b) Analisis dengan data setelah Covid-19 (2020)

Langkah-langkah pengujian sebelum Covid-19 (2018-2019) dan setelah Covid-19 (2020) adalah:

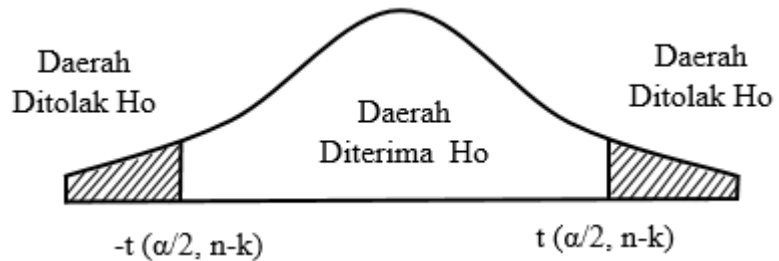
- a) Menentukan formulasi Ho dan Ha

Ho : $\beta = 0$ (variabel likuiditas (*Current Ratio*) tidak mempengaruhi variabel profitabilitas (*Return On Equity*) dan variabel solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*) tidak mempengaruhi variabel profitabilitas (*Return On Equity*))

Ha : $\beta \neq 0$ (variabel likuiditas (*Current Ratio*) mempengaruhi variabel profitabilitas (*Return On Equity*) dan variabel solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*) mempengaruhi variabel profitabilitas (*Return On Equity*))

- b) Menentukan *level of significance* (α) = 5% (0,05)

c) Kriteria Pengujian (*rule of the test*)



Gambar 3
Kurva Normal Uji t

Ho diterima : $-t(\alpha/2, n-k) \leq t \leq t(\alpha/2, n-k)$

Ho ditolak : $t < -t(\alpha/2, n-k)$ atau $t > t(\alpha/2, n-k)$

d) Menghitung nilai t

$$t = \frac{b - \beta}{S_b}$$

Dimana :

b = Koefisien regresi

β = Parameter yang dihipotesakan

S_b = *Standar Error of Regression Coefficient*

e) Kesimpulan

(1) Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai Sig. $< 0,05$, maka Ho ditolak dan Ha diterima, maka variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen.

(2) Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai Sig. $> 0,05$, maka Ho diterima dan Ha ditolak, maka variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

3) Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk menunjukkan seberapa besar variabel independen berkontribusi mempengaruhi variabel dependen. Jika nilai R^2 mendekati 1, maka variabel independen memiliki kontribusi yang cukup baik terhadap variabel dependen. Apabila nilai R^2 mendekati 0, maka variabel independen memiliki kontribusi terbatas terhadap variabel dependen.

Dalam penelitian ini untuk mengetahui kondisi sebelum Covid-19 (2018-2019) dan setelah Covid-19 (2020) koefisien determinasi (R^2) dilakukan dengan 2 analisis sebagai berikut:

- a) Analisis dengan data sebelum Covid-19 (2018-2019)
- b) Analisis dengan data setelah Covid-19 (2020)

DAFTAR PUSTAKA

- Chasanah, N., & Sucipto, A. (2019). Liquidity Ratio, Profitability, And Solvency On Stock Returns With Capital Structure As An Intervening Variable (Study On Food And Beverage Sub Sector Listed In Indonesia Stock Exchange (Idx) Period 2013-2017). *Ekspektra : Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 3(1), 52–68. <https://doi.org/10.25139/ekt.v3i1.1476>
- Djazuli, A., & Dodi. (2020). The Effect of Liquidity, Solvency And Profitability on Dividend in the Manufacturing Listed Firms on the Indonesian Stock Exchange. *International Journal of Finance Research*, 1(1), 15–32. <https://doi.org/10.47747/ijfr.v1i1.19>
- Harianja, H., Siahaan, Y. P., & Tampubolon, E. (2020). Pengaruh Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Neraca Agung*, 10(1), 28–37. <http://jurnal.darmaagung.ac.id/index.php/neraca/article/view/594>
- Indrayani, L. (2020). Likuiditas, Solvabilitas Dan Aktivitas Berpengaruh Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, 3(3), 267–282.
- Irawati, & Ningsih, F. (2020). Pengaruh Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Rentabilitas Ekonomis Pada Koperasi Sawit Usaha Manunggal Desa Seresam Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 5(1), 48. <https://doi.org/10.33087/jmas.v5i1.147>
- Ismail, R. M., & Yahya. (2019). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (2011-2018). *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 8(9), 1–17.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Kurniawan, R., Siahaan, Y., Inrawan, A., & Grace, E. (2019). Analisis Likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas Dalam Mengendalikan Profitabilitas Pada PT Indomobil Sukses Internasional, Tbk Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Financial*, 5(1), 26–31.
- Marjohan, M. (2020). The Effect Analysis of Liquidity, Solvency on Profitability And Its Impact to the Company Value at PT KS, Tbk. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 3(4), 3845–3860. <https://doi.org/10.33258/birci.v3i4.1451>
- Maryam, S. (2019). *Statistik Induktif*. UNIBA Press.
- Munawir, S. (2014). *Analisa Laporan Keuangan*. Liberty.

- Nadeak, T., & Pratiwi, F. (2019). Pengaruh Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2012-2016). *Jurnal Buana Akuntansi*, 4(2), 72–83. <https://doi.org/10.36805/akuntansi.v4i2.880>
- Nurwita, Putri, N. K., & Lisdawati. (2021). The Effect of Liquidity And Solvency Ratios on Profitability at PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk Period. *Journal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 7(2), 280–286. <http://www.indocement.co.id/>.
- Putra, A. R., & Rinaldo, J. (2020). Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada PT. Garuda Indonesia. *Jurnal Matua*, 2(4), 323–338.
- Raj, K., & Putri, N. E. (2021). The Influence of Liquidity, Profitability, and Solvency on Banking Stock Price Listed on Idx for the 2015-2019 Period. *Journal of Management and Leadership*, 4(1), 74–93. <https://doi.org/10.47970/jml.v4i2.243>
- Sari, N. M. R. M., Susila, G. P. A. J., & Telagawath, N. L. W. S. (2020). Pengaruh Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pertambangan SubSektor Batubara Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 11(2), 256–262.
- Sihaloho, C. H. N., Tamauka, A. C. P., & Kasingku, F. J. (2021). Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Perusahaan Konstruksi. *Kasingku Klabat Accounting Review*, 2(1), 52–65.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Supatmin. (2021). Pengaruh Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, Jakarta Tahun 2010-2019. *Jurnal Disrupsi Bisnis*, 4(3), 179–189. <https://doi.org/10.32493/drb.v4i3.10370>
- Suputra, G. A. (2020). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas Dan Biaya Bunga Terhadap Profitabilitas Di Koperasi Serba Usaha Sedana Graha Sasetan Denpasar Periode 2013-2019. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 5(2), 36–44.
- Suwandi, Thalia, J., Syakina, Munawarah, & Aisyah, S. (2019). Pengaruh Rasio Aktivitas, Solvabilitas Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Pertambangan Batubara. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 1(3), 181–188. <https://doi.org/10.34007/jehss.v1i3.42>
- Tarigan, Y. R., & Sudjiman, L. S. (2021). Pengaruh Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Keramik

Porselen dan Kaca Yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2019. *Jurnal Ekonomi*, 14(1), 74–88.